Jurnal Pengabdian Multidisiplin
Volume 1 Nomor 2, Juli 2021

Kuras Institute
scidac plus

Pengenalan Sistem Pembelajaran Daring serta Evaluasi Pengetahuan Siswa dalam Pelajaran Bahasa Inggris

Ni Made Verayanti Utami*, Putu Desi Anggerina Hikmaharyanti,
Dewa Gede Widiya Putra
Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: verayanti.utami@unmas.ac.id*

ABSTRACT

The purpose of this community service is to review the progress of students and teachers at Public Elementary School 5 Manukaya (SDN 5) in using online learning applications, as well as assisting students and teachers in using these applications. The problem faced during the observation period at SDN 5 Manukaya, Tampaksiring, Gianyar was that students did not fully understand the system or features of the online learning application used by the teacher, namely Google Classroom. In addition, students also do not understand how to use features on laptops in online learning, especially in the use of Microsoft Word, so this affects students' understanding in English lessons. The programs that have been carried out in this community service activity are the introduction of features in the Google Classroom online learning application, the introduction of features and how to operate Microsoft Word software that supports online learning, as well as evaluating students' knowledge in English lessons. The method used is by applying a system approach, namely by directly interacting with students and using online learning media in introducing the features of online learning applications. The results of this activity enable the public, in this case teachers and students, to better understand the use of Google Classroom and Microsoft Word application features that support online learning, especially English subjects.

***Keywords**: Online Learning, English, Google Classroom, Microsoft Word*

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meninjau sejauh mana perkembangan siswa dan pengajar di SDN 5 Manukaya dalam penggunaan aplikasi pembelajaran daring, serta mendampingi para siswa dan pengajar dalam penggunaan aplikasi tersebut. Permasalahan yang dihadapi selama masa observasi di SDN 5 Manukaya, Tampaksiring, Gianyar adalah siswa belum memahami betul sistem atau fitur aplikasi pembelajaran daring yang digunakan oleh pengajar yaitu *Google Classroom.* Selain itu, siswa juga belum paham cara penggunaan fitur-fitur pada Laptop dalam pembelajaran daring khususnya dalam penggunaan *Microsoft Word,* sehingga hal ini mempengaruhi pemahaman siswa dalam pelajaran bahasa Inggris. Adapun program yang telah dilaksanakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengenalan fitur-fitur pada aplikasi pembelajaran daring *Google Classroom*, pengenalan fitur dan cara pengoperasian *software Microsoft Word* yang mendukung pembelajaran daring, serta evaluasi pengetahuan siswa dalam pelajaran bahasa Inggris. Metode yang digunakan dengan menerapkan sistem pendekatan, yaitu dengan langsung berinteraksi dengan siswa dan menggunakan media pembelajaran daring dalam

How to cite:
Utami, N. M. V., Hikmaharyanti, P. D. A., & Putra, D. G. W. (2021). Pengenalan Sistem Pembelajaran Daring serta Evaluasi Pengetahuan Siswa dalam Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin, 1*(2). https://doi.org/10.51214/japamul.v1i2.114

melakukan pengenalan fitur-fitur aplikasi pembelajaran daring. Hasil dari kegiatan ini menjadikan masyarakat, dalam hal ini pengajar dan siswa, bisa lebih memahami penggunaan fitur-fitur aplikasi *Google Classroom* dan *Microsoft Word* yang mendukung kelancaran pembelajaran daring khususnya mata pelajaran bahasa Inggris.
Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Bahasa Inggris, Google Classroom, Microsoft Word

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di daerah yang terkena dampak pandemi Covid-19. Daerah yang dipilih adalah Banjar Manukaya Anyar yang merupakan salah satu banjar yang terletak di Kecamatan Tampaksiring, Desa Manukaya, Kabupaten Gianyar, Bali. Banjar Manukaya Anyar adalah daerah sejuk dan indah yang memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dan juga merupakan daerah yang keseniannya dikenal di Tampaksiring.

Potensi perekonomian di Banjar Manukaya Anyar yang menonjol adalah pada sektor kesenian yang 75% penduduknya berprofesi sebagai pengerajin. Penduduk di desa ini ada yang bekerja sebagai pengukir, penjahit, pengecat, atau sebagai *undagi*. Pada sektor ini produk yang mereka hasilkan merupakan hasil kerajinan tangan berupa hiasan rumah, hiasan pajangan, aksesoris atau karya yang bersifat sakral.

Dalam struktur tata ruang di bidang pendidikan, di Banjar Manukaya Anyar terdapat satu TK yaitu TK Kumara Wiyata, terdapat dua Sekolah Dasar yaitu SD Negeri 5 Manukaya dan SD Negeri 1 Manukaya terdapat satu Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP Negeri 1 Tampaksiring dan terdapat satu Sekolah Menengah Atas yaitu SMA Negeri 1 Tampaksiring.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini tempat yang dipilih merupakan instansi pendidikan yaitu, SD Negeri 5 Manukaya yang berlokasi di Banjar Manukaya Anyar, Desa Manukaya. Mitra dalam kegiatan ini adalah siswa kelas VI dan juga guru kelas tersebut sebagai acuan atau dasar dalam pencarian data dari masalah yang dihadapi selama pandemi. Dalam situasi seperti saat ini, SD Negeri 5 Manukaya masih tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan sistem pembelajaran melalui daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan), dimana sistem daring dilaksanakan melalui aplikasi pembelajaran daring yaitu *Whatsapp (WA)* grup sebagai tempat pembagian materi dan tugas dari guru serta sebagai tempat pengganti kelas dalam kegiatan belajar. Dalam sistem luring, pihak sekolah melakukan pembagian *shift* dari jumlah total siswa dalam satu kelas yang dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi pagi dan siang yang dilaksanakan dari hari senin sampai sabtu. Selain itu siswa datang ke sekolah untuk mengumpulkan tugas yang diberikan oleh pengajar sebelumnya dan dalam pertemuan tersebut pihak sekolah dan juga seluruh siswa tetap menjalankan Protokol Kesehatan. Selain itu, pada saat pelaksaan luring, siswa diharuskan untuk mengecek suhu tubuh sebelum memasuki areal sekolah dan juga wajib menggunakan masker.

Berdasarkan hasil observasi kondisi pembelajaran daring di atas kegiatan pengabdian masyarakat ini berupaya untuk memperkenalkan aplikasi pembelajaran daring kepada siswa di SD Negeri 5 Manukaya, khususnya Google Classroom dan software Microsoft Word. Sebagai tambahan, pengabdian masyarakat ini juga bertujuanu untuk mengevaluasi terhadap peningkatan kemampuan belajar parasiswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan analisis situasi di atas maka perumusan masalah yang berkaitan dengan program kerja adalah sebagai berikut:

a. Kurangnya pemahaman siswa dalam pengoperasian fitur-fitur aplikasi pembelajaran daring yaitu Google Classroom.
b. Tidak ada pengenalan cara penggunaan laptop dalam pembelajaran untuk siswa sekolah dasar sebagai penunjang pembelajaran dari, khususnya pada software Microsoft Word.

c. Kurangnya performa siswa dalam pembelajaran kelas daring khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris, sebagai pengaruh dari kurang pahamnya penggunaan teknologi dan aplikasi pembelajaran daring.

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka terciptalah beberapa rancangan solusi yang digunakan dalam memecahkan permasalah tersebut, yaitu sebagai berikut:

a. Memperkenalkan cara pengoperasian fitur-fitur aplikasi ppembelajaran daring, khususnya aplikasi *Google Classroom*.
b. Memperkenalkan *software Microsoft Word* sebagai salah satu fitur pada teknologi laptop yang dapat menunjang proses pembelajaran daring.
c. Melakukan *review* melalui permainan yang menyenangkan dan evaluasi tentang materi yang sudah diajarkan pada mereka yang diberikan oleh guru, serta membahas ulang tes atau soal-soal yang telah diberikan kepada mereka.

METODE

Metode Pelaksanaan yang digunakan adalah dengan menerapkan sistem pendekatan. Pertama, tim penulis turun langsung ke lapangan dalam mensosialisasikan dan memberi pemahaman tentang progam kerja yang akan dilaksanakan. Kedua, menggunakan media sebagai alat bantu dalam pendekatan pada seluruh siswa kelas VI di SD Negeri 5 Manukaya. Setelah tahapan-tahapan tersebut dilakasanakan barulah tim penulis memulai program kerja yang telah ditentukan. Disini, dalam pelaksanaannya dan tempat yang digunakan adalah dalam ruangan kelas dimana jumlah seluruh siswa dibagi dua untuk per-sesi kemudian dari pembagian tersebut jumlah di dalam kelas dibagi lagi menjadi dua kelompok untuk memudahkan pengajaran dan pemahaman mereka. Siswa kemudian diarahkan pada materi atau subjek yang ditentukan secara lisan maupun dengan bantuan dari sarana penunjang yaitu laptop. Siswa juga diarahkan untuk melakukan praktek setelah penjelasan materi dilaksanakan dimana nantinya siswa tidak hanya mengerti apa yang disampaikan namun juga paham apa yang telah dijelaskan. Dalam pelaksanaannya, tim penulis mengunakan jangka waktu 10 menit setiap sesi. Dalam hal ini sebagian besar siswa sangat antusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, siswa juga aktif bertanya mengenai hal yang belum mereka pahami dan tetap berinteraksi dengan tim penulis. Selain itu siswa yang telah mampu memahami atau mengerti tentang ajaran yang diberikan ikut serta membantu teman-temannya yang dirasa belum mampu mengerti tentang ajaran-ajaran yang diberikan. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelompok yang terdiri dari satu orang ketua pelaksana dan satu orang anggota pelaksana. Pengabdian dalam tema Peduli Bencana Covid-19 ini dilaksanakan pada tanggal 3 Maret 2021 s.d. 13 April 2021 yang bertempat di Br. Manukaya Anyar, Desa Manukaya, Tampaksiring, Gianyar. Adapun tabel kegiatan dari pengabdian pada masyarakat ini dapat dilihat pada tabel 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan kegiatan yang di laksanakan di Br. Manukaya Anyar didapatkan hasil bahwa siswa-siswi SD Negeri 5 Manukaya khususnya pada kelas VI sangat antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan dari program yang sudah direncanakan. Hal ini terlihat dari kepatuhan mereka mengikuti program pengabdian sejak pengenalan awal sampai akhir.

Tabel 1. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	3 Maret s/d 18 Maret 2021	Mempersiapkan dan Mensimulasikan aplikasi *Google classroom* untuk pembelajaran Bahasa Inggris	Kegiatan dilaksanakan di tempat tinggal Mahasiswa
2.	19 Maret s/d 26 Maret 2021	Mensosialisasikan kepada seluruh siswa kelas VI tentang aplikasi yang akan dijadikan sebagai tempat pembelajaran yaitu *Google Classroom* dan *Microsoft Word* serta memberikan praktek dan pemahaman dari sistem tersebut	Kegiatan dilaksanakan di SD Negeri 5 Manukaya
3.	27 Maret s/d 4 April 2021	Memberikan bimbingan lanjutan tentang penerapan aplikasi dan program tersebut serta mengajar dan membahas materi atau soal Bahasa Inggris yang bersumber dari buku LKS sekolah kepada siswa	Kegiatan dilaksanakan di SD Negeri 5 Manukaya
4	12 April s/d 13 April 2021	Melakukan pemantauan perkembangan siswa dari sistem pembelajaran yang telah diterapkan	Kegiatan dilaksanakan secara online

**Kegiatan dilaksanakan 2 hingga 3 kali pertemuan selama 1 kali masa penjadwalan*

Gambar 1. Pengenalan awal tentang program-program kerja yang akan dilaksanakan

Siswa juga terlihat antusias pada pelatihan penggunaan aplikasi *Microsoft Word* melalui laptop, begitu juga dengan pembelajaran melalui aplikasi *Google classroom* yang telah dilakukan dengan baik bersama dengan guru. Setelah menjalankan kegiatan tersebut, tim penulis melakukan pemantauan kepada seluruh siswa dari praktek yang mereka lakukan. Selain itu, tim penulis juga melakukan penjelasan ulang kepada siswa serta memberikan pengarahan untuk membantu proses pembelajaran mereka. Maka dari itu, kegiatan yang dilaksanakan tersebut mencapai suatu hasil secara umum dimana seluruh siswa telah berhasil meningkatkan kualitas bahasa, pemahaman penggunaan aplikasi *Google Classroom*, dan

pengunaan laptop sebagai media belajar melalui *Microsoft office.* Hal tersebut diuraikan secara rinci pada paragraf berikutnya.

Kurangnya pemahaman siswa dalam mengoperasikan fitur-fitur aplikasi pembelajaran daring tentunya menghambat peningkatan performa mereka dalam proses belajar mengajar. Sehingga dalam kegiatan pengabdian ini tim penulis bersama dengan guru bekerja sama dalam melakukan pengenalan sistem yang akan digunakan untuk belajar selain *whatsapp* grup. Tim penulis juga memberikan cara-cara atau *Steps* bagaimana cara mengoprasikan aplikasi belajar berbasis daring dimana yang dipilih adalah aplikasi *Google Classroom*. Selain itu, para siswa diarahkan langsung untuk melakukan praktek pada sistem aplikasi tersebut untuk memudahkan siswa memahami bagaimana fungsi dan fitur dari aplikasi tersebut.

Gambar 2. Pengenalan fitur-fitur aplikasi pembelajaran daring pada *Google Classroom*

Tidak adanya pengenalan penggunaan teknologi yang mendukung pembelajaran daring menjadi salah satu penyebab terhambatnya performa siswa dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, tim penulis memberikan penjelasan tentang pentingnya peran laptop sebagai media pembelajaran untuk jenjang berikutnya dan juga memberikan dasar-dasar bagaimana cara penggunaan dan pengaplikasian *software* tersebut dalam pembelajaran kepada seluruh siswa. Dalam kegiatan tersebut siswa diajarkan mulai dari bagaimana cara mengaktifkan *software* tersebut sampai dengan langkah-langkah cara penggunaannya serta penjelasan tentang fungsi dari tiap fitur yang ada didalamnya. Tim penulis juga memberikan praktek kepada seluruh siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pembelajaran yang dilaksanakan.

Gambar 3. Pengenalan *software Microsoft Word* sebagai media penunjang pembelajaran daring

Dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pelajaran bahasa inggris, tim penulis melakukan bimbingan langsung ke sekolah terkait dengan mata pelajaran tersebut dan juga melakukan *review* melalui permainan yang menyenangkan.

Gambar 4. *Review* pelajaran bahasa Inggris dengan permainan

Selain itu tim penulis juga melakukan evaluasi tentang materi yang sudah diajarkan pada mereka yang diberikan oleh guru, serta membahas ulang tes atau soal-soal yang telah diberikan kepada mereka.

Gambar 5. Evaluasi mata pelajaran bahasa Inggris

Partisipasi yang diberikan oleh guru atau dari pihak sekolah sangat beragam, mulai dari Bapak Kepala Sekolah SD Negeri 5 Manukaya yang telah memberikan ijin kepada tim penulis untuk melaksanakan kegiatan ini di SD Negeri 5 Manukaya, pengajar mata pelajaran Bahasa Inggris kelas VI yang telah memberikan ijin dan waktu untuk menggunakan jam mata pelajaran tersebut sebagai waktu pelaksanaan pembekalan dari program kerja yang diberikan serta Wali kelas VI SD Negeri 5 Manukaya yang telah memberikan ijin dan waktu untuk menjalankan kegiatan di kelas VI dengan hari yang telah di tentukan dan membantu segala hal terkait dengan pelaksanaan kegiatan di kelas maupun secara *daring* dan juga dukungan dari guru-guru dan staff sekolah yang sangat besar dalam kegiatan yang dilaksanakan di Sekolah Dasar ini. Melalui antusias dari seluruh siswa dan siswi kelas VI yang sangat besar terhadap kegiatan pengabdian mulai dari awal melakukan kegiatan hingga akhir pelaksanaan pengabdian yang telah berpatisipasi dengan baik dalam kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan Br. Manukaya Anyar tepatnya di

SD Negeri 5 Manukaya sehingga dengan demikian penyusunan kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Gambar 6. Dokumentasi bersama siswa di akhir program

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman kepada tim penulis untuk dapat bersosialisasi dan dekat pada lingkungan masyarakat sekaligus mengamalkan ilmu pengetahuan yang didapat dan secara langsung mengajarkan tim penulis bagaimana cara mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah-masalah sosial yang ditemui di masyarakat khususnya seperti keadaan pandemi ini yang berdampak pada masyarakat. Tim penulis yang mengabdi di Br. Manukaya Anyar telah menyusun 3 kegiatan dengan harapan dapat membantu evektivitas pembelajaran di era pandemi serta meningkatkan potensi-potensi penguasaan teknologi pada siswa khususnya di Br. Manukaya Anyar, Desa Manukaya, Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar. Adapun kegiatan ini telah terlaksana dengan baik tanpa adanya hambatan yang menjadi beban. Dengan antusiasme dari Kepala Sekolah, Pengajar serta seluruh siswa kelas VI yang menyambut dengan baik kegiatan pengabdian ini sehingga program-program kerja yang dihadirkan dapat terealisasi dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Ida Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karuniaya maka kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Penanggulangan Wabah Covid 19 di Desa Manukaya, Br. Manukaya Anyar telah terlaksana dengan baik dan sesuai rencana.

Atas terlaksananya dengan baik kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, kami sampaikan terimakasih kepada :

1. Rektor Unmas Denpasar beserta staf atas ijin dan bimbingan yang diberikan
2. Ketua LPPM beserta staf atas bimbingan yang diberikan
3. Bapak Kepala Sekolah SD Negeri 5 Manukaya atas ijin yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan di sekolah
4. Wali kelas VI SD Negeri 5 Manukaya atas ijin dan waktu yang diberikan untuk menggunakan kelas dalam keberlangsungan kegiatan
5. Guru Pengajar Bahasa Inggris SD Negeri 5 Manukaya atas ijin dan waktu yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan dalam proses pembelajaran

6. Seluruh Siswa dan Siswi kelas VI SD Negeri 5 Manukaya atas atusias dan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan ini
7. Pengelola Jurnal Pengabdian Multidisiplin atas kesempatan yang diberikan untuk menerbitkan artikel pengabdian kepada masyarakat yang telah kami susun

DAFTAR PUSTAKA

Charis.id. (2021). *Belajar Microsoft Word.* https://www.charis.id/belajar-microsoft-word

Detik.com. (2021). *Mengatasi Kendala Pendidikan Jarak Jauh.* http://news.detik.com/kolom/d-5126667/mengatasi-kendala-pendidikan-jarak-jauh

Ega, Y. dan Hendra, H. (2020). *Laporan Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar: Peningkatan Kualitas Bahasa Dan Seni Di Sekolah Dasar Desa Sobangan*.

Google.com. (2021). *Cara menggunakan Google Classroom.*
https://support.google.com/edu/classroom/answer/6020297?co=GENIE.Platform%3DDesktop&hl=id Diakses pada tanggal 18 maret 2021.

Kampunginggrispare.info. (2021). *Belajar Bahasa Inggris Sambil Bermain.*
https://kampunginggrispare.info/belajar-bahasa-inggris-sambil-bermain/ Diakses pada tanggal 25 Februari 2021.

Kompas.id. (2021). *Atasi Masalah Pembelajaran Jarak Jauh.* https://klasika.kompas.id/baca/atasi-masalah-pembelajaran-jarak-jauh

UNMAS, LPPM. (2021). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Peduli Covid-19 Universitas Mahasaraswati Denpasar*. LPPM: UNMAS Denpasar

Scribd.com. (2021). *Materi pelajaran Bahasa Inggris kelas VI SD.* https://www.scribd.com/document/332301754/Berikut-Adalah-MateriPelajaran-Bahasa-Inggris-SD-Kelas-6